



## Angkringan, Ikon Wisata Kuliner



KR-Frans Boedoeokamanto

Warung angkringan diserbu masyarakat.

**YOGYA (KR)** - Puluhan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner khususnya angkringan hadir dalam The Smell River Festival Jogja Heboh 2019 di Jalan Batikan Kali Manunggal, Sabtu-Minggu (9-10/2). Tingginya animo pengunjung membuktikan angkringan telah menjadi salah satu ikon kuliner murah meriah yang digemari masyarakat maupun wisatawan di DIY, sehingga usaha tersebut harus terus dikembangkan.

Lurah Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta Sugiharti menyampaikan, UMKM

angkringan menjadi salah satu tumpuan ekonomi warga di Kampung Tahunan selain membuat kain jumputan. Jumlah pelaku usaha angkringan terus bertambah dan salah satu sentra warung angkringan di Kota Yogya ada di Kampung Tahunan. Seiring bertambahnya jumlah pelaku usaha angkringan, tentunya sangat membantu perekonomian warga sekitar.

"Melihat potensi UMKM angkringan, kami berani mempromosikan angkringan yang ada di Kampung Tahunan yang dikemas dalam bazar kuliner dan pera-

jin kain jumputan dalam The Smell River Festival kali ini. Hal ini merupakan salah satu bukti Kampung Tahunan mempunyai potensi unggulan yang luar biasa untuk dikembangkan dan ternyata bisa menjadi daya tarik wisata sebagai ikon kuliner khas Yogyakarta yang murah meriah," tutur Sugiharti kepada *KR* di sela-sela penutupan The Smell River Festival di Kali Manunggal, Minggu (10/2).

Salah satu pemuda pelopor dari Kampung Tahunan yang telah mempunyai puluhan warung angkringan, Helmi mengatakan, usaha

warung angkringan sangatlah menjanjikan dan bisa ikut memberdayakan warga sekitar. Angkringan ini telah menjadi daya tarik wisata kuliner bagi wisatawan yang menghadirkan sensasi tersendiri dengan harga yang sangat terjangkau.

"Wisatawan kalau ke Yogyakarta pasti mencoba kuliner di angkringan, belum lagi masyarakat setempat pasti banyak yang ke angkringan. Jadi angkringan tetap harus dikembangkan karena pangsa pasarnya sangat potensial," tandasnya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi menyatakan akan terus mendorong dan mengembangkan UMKM angkringan di Kota Yogyakarta sebagai penggerak ekonomi masyarakat. UMKM angkringan harus terus dikembangkan dan dibina, di antaranya menyangkut higienitas, kualitas produk dan sebagainya.

"Kami ingin angkringan bisa menjadi usaha kuliner yang mampu bersaing dan berkelas, tidak kalah dengan restoran di hotel berbintang. Terlebih angkringan sudah menjadi salah satu ikon wisata kuliner yang wajib dikunjungi apabila datang ke Yogyakarta yang juga sangat digemari masyarakat," tandasnya. (Ira)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tahunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005